

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui strategi pembelajaran benar salah berantai.

Tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi benar salah berantai dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi iman kepada Rasul-Rasul Allah pada mata pelajaran akidah akhlak melalui strategi benar salah berantai.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran akidah akhlak dalam materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darussalam**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1946 yang mempunyai status swasta dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112630302022, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30305135 Kecamatan Kertak Hanyar Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di Jalan A. Yani KM 11 Kelurahan Mekar Raya Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik H. Idris
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya (jl. A. Yani km11)
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan tanah milik H. Basari

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1946 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 9 (sembilan) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	( 1 )	H. Muhammad Abik	1946 – 1956
2	( 2 )	H. Muhammad Juairi	1956 – 1961
3	( 3 )	H. Zarkasi	1961 – 1969
4	( 4 )	H. Bijami	1969 – 1975
5	( 5 )	Maslan	1975 – 1979
6	( 6 )	Anwar Sanusi	1979 – 1985
7	( 7 )	H. Abdul Hamid	1985 – 1990
8	( 8 )	Dupran	1990 – 1999
9	( 9 )	Muhammad Hatta	1999 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darussalam

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah kantor dan perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 4251,5 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
( 1 )	( 2 )	( 3 )
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Guru / Siswa	2 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	4251,5 m <sup>2</sup>

Sumber : *Dokumentasi MI Darussalam Tahun 2013*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri Dari 10 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan, selebihnya adalah masih setingkat MA/PGA.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1.	Muhammad Hatta	MAN	Kep Sek	Matematika
2.	Dra. Fatmawati	S.1	GT	Wali Kelas V
3.	Muthiah, S.Pd.I	S.1	GT	Wali Kelas II
4.	Mursidah	MAN	GT	Wali Kelas IV
5.	Ida Yusnida, A.Ma	D.II	GT	Wali Kelas III
6.	Dra. Noorsiah	S.1	GT	Guru Bid. Studi
7.	Noor Rahmi, S.Kom	S.1	GT	Guru Bid. Studi
8.	Sa'adah	MAN	GT	Wali Kelas I
9.	Abdul Muthalib, S.Pd NIP.19640512 199211 2 001	S.1	PNS	Wali Kelas VI
10.	Dra. Hj. Nurahmi NIP.19640512 199211 2 001	S.1	PNS	Guru Bid. Studi

Sumber : *Dokumentasi MI Darussalam Tahun 2013*

#### 4. Keadaan Siswa MI Darussalam

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	4	6	10	Sa'adah
2	II (Dua)	3	5	8	Muthi'ah, S.Pd
3	III (Tiga)	4	4	8	Ida Yusnida
4	IV (Empat)	6	6	10	Mursidah
5	V (Lima)	3	6	9	Dra. Fatmawati
6	VI (Enam)	4	5	9	Abdul Muthalib, S.Pd
JUMLAH		24	32	56	=====

Sumber : *Dokumentasi MI Darussalam Tahun 2013*

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

##### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sebagai lembar kerja siswa

- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓		4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓		4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓		3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓		3
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes		✓	1
6	Memotivasi siswa		✓	1
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	✓		4
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓		3
9	Membimbing siswa dalam penerapan benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah	✓		3
10	Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sbg lembar kerja siswa	✓		3
11	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓		3
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓	1
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓		2
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓	1
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		3
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓		2
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓		3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa		✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓		3
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		✓	1
25	Menutup pelajaran	✓		2
Jumlah		18	7	61
Rata-rata				2,44
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{25} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,44 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah menggunakan strategi benar salah berantai, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kurang kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai pada siswa kelas IV MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi iman kepada Rasul-Rasul Allah				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab		√			
5	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi benar salah berantai				√	
6.	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
Total Skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%\end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang disiplin siswa dalam pembelajaran ketika menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab. Hal ini mengakibatkan akvitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

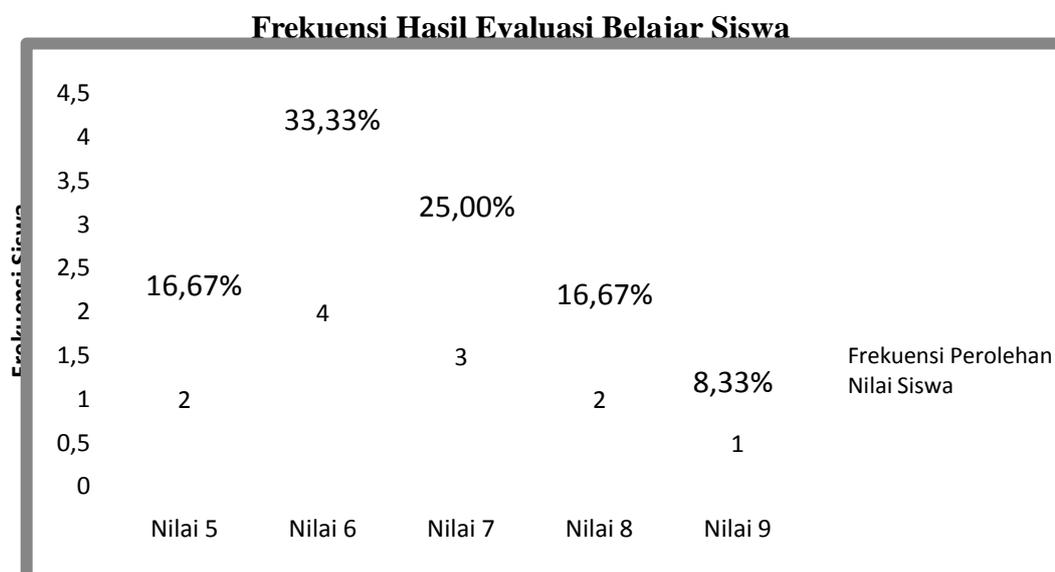
Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33 / T
3.	8	2	16	16,67 / T
4.	7	3	21	25,00 / T
5.	6	4	24	33,33 / TT
6.	5	2	10	16,67 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	80	100%
Rata-Rata		-	6,66	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (16,67%). Kemudian siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 3 orang (25%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%) dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



*Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah melalui penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,66. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

### **Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah.

- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sebagai lembar kerja siswa
- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓		4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓		4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓		3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓	1
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓		2
6	Memotivasi siswa	✓		3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓		4
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓		4
9	Membimbing siswa dalam strategi benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah	✓		4
10	Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sbg lembar kerja siswa	✓		3
11	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓		3
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		4
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓		3
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓		2
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓	1
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓	1
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓		2
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓		4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa		✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓		4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓		3
25	Menutup pelajaran	✓		3
Jumlah		21	4	73
Rata-rata		-	-	2,92
Kategori		-	-	Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{25} \times 100 = 84\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran benar salah berantai tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,92 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai pada siswa kelas IV MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi iman kepada Rasul-Rasul Allah				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab			√		
5	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi benar salah berantai				√	
6.	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

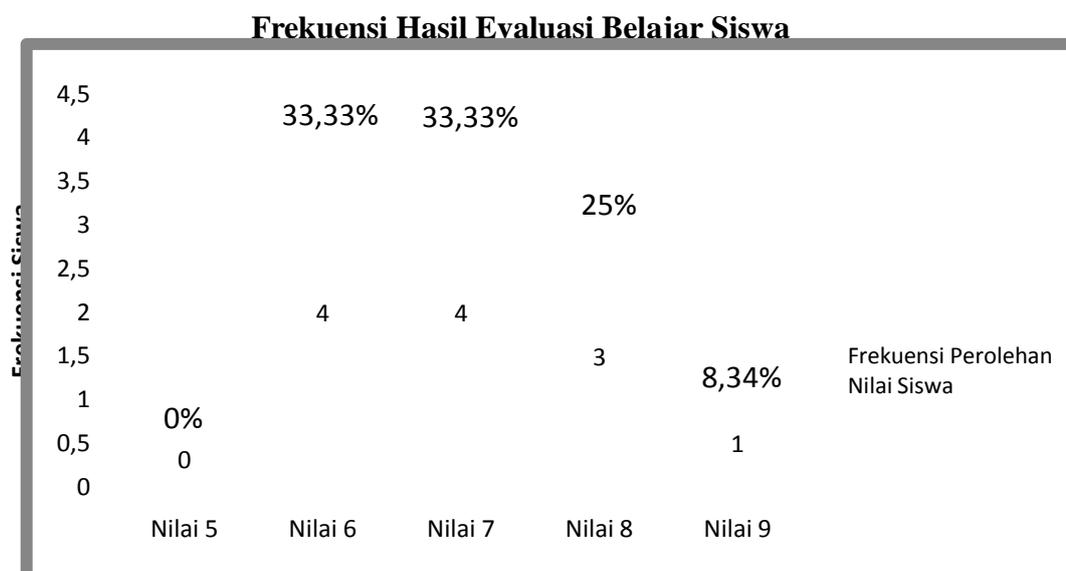
Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,34 / T
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	4	28	33,33 / T
5.	6	4	24	33,33 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	85	100%
Rata-Rata		-	7,08	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,34%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (33,33%). Secara keseluruhan rata-rata nilai siswa dalam hal ini termasuk kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



*Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah melalui penerapan strategi benar salah berantai adalah rata-rata 7,08. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum kurikulum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi

dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 72% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 84% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,44 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,92 pada pertemuan kedua, dan masih termasuk kategori cukup baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran benar salah berantai, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang

masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab dan mengerjakan tugas.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,66, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,08. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam memberikan komentar dan jawaban tentang materi. Namun pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan

- Guru menjelaskan tentang materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah.
  - Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
  - Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sebagai lembar kerja siswa
  - Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
  - Membimbing siswa dalam penerapan strategi benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah
  - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
  - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
  - Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
  - Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
  - Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 1
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓		4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓		4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓		4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓		4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓		3
6	Memotivasi siswa		✓	1
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓		4
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓		3
9	Membimbing siswa dalam penerapan Benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah	✓		3
10	Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sbg lembar kerja siswa	✓		3
11	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓		3
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		4
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓		3
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓		3
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓	1
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓		3
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓		4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓		4
23	Memberikan penghargaan	✓		3
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓		4
25	Menutup pelajaran	✓		3
Jumlah		22	3	79
Rata-rata		-	-	3,16
Kategori		-	-	Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{25} \times 100 = 88\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak Melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,16 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran

melalui strategi benar salah berantai sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II )

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi iman kepada Rasul-Rasul Allah				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab				√	
5	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi benar salah berantai				√	
6.	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
	Total Skor					43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

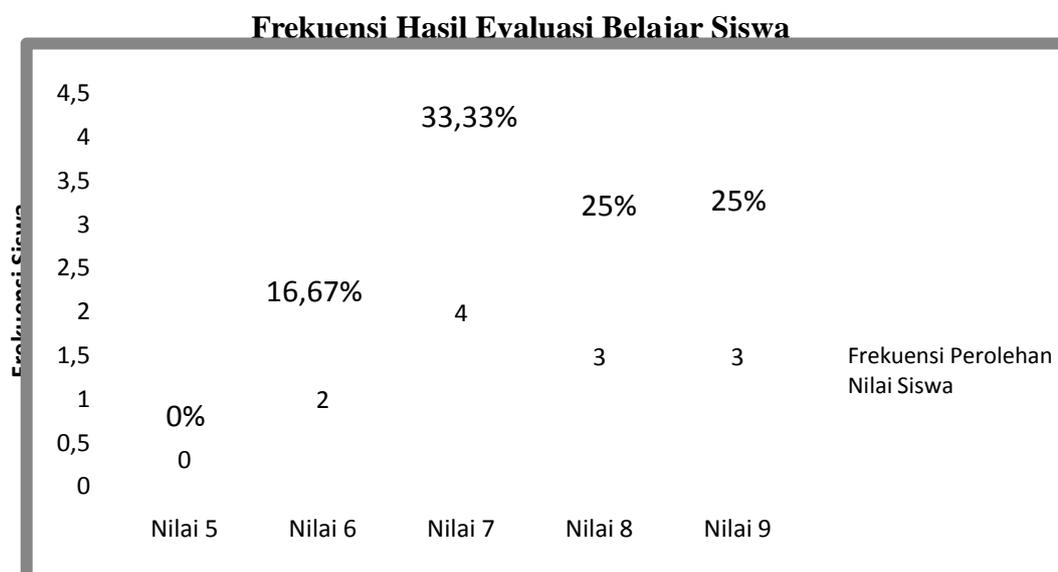
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25,00 / T
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	4	28	33,33 / T
5.	6	2	12	16,67 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	91	100%
Rata-Rata		-	7,58	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 16,67%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 juga sebanyak 3 orang (25%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Secara grafik dapat diuraikan sebagai berikut :



*Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah melalui penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,58. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran akidah akhlak dengan materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah.
  - Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar

- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sebagai lembar kerja siswa
- Siswa diminta untuk menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab.
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	✓		4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓		4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓		3
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓		4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes		✓	1
6	Memotivasi siswa	✓		4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓		4
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓		4
9	Membimbing siswa dalam penerapan Benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah	✓		3
10	Membagikan kertas soal menggunakan strategi benar salah berantai sbg lembar kerja siswa	✓		4
11	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas	✓		3
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓		3
14	Menguasai pengelolaan kelas	✓		3
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓		4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓		3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓		3
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓		4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓		4
23	Memberikan penghargaan	✓		4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓		4
25	Menutup pelajaran	✓		4
Jumlah		24	-	87
Rata-rata		-	-	3,48
Kategori		-	-	Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{25} \times 100 = 96\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan meningkat, hampir sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran benar salah berantai pada materi materi pembelajaran iman kepada Rasul-Rasul Allah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II )

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi iman kepada Rasul-Rasul Allah					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menjawab dan menyerahkan kertas soal kepada temannya di sebelah kanan sampai semua soal habis terjawab				√	
5	Partisipasi siswa dalam kelompok menggunakan strategi benar salah berantai					√
6.	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran					√
	Total Skor	47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran benar salah berantai ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab

dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

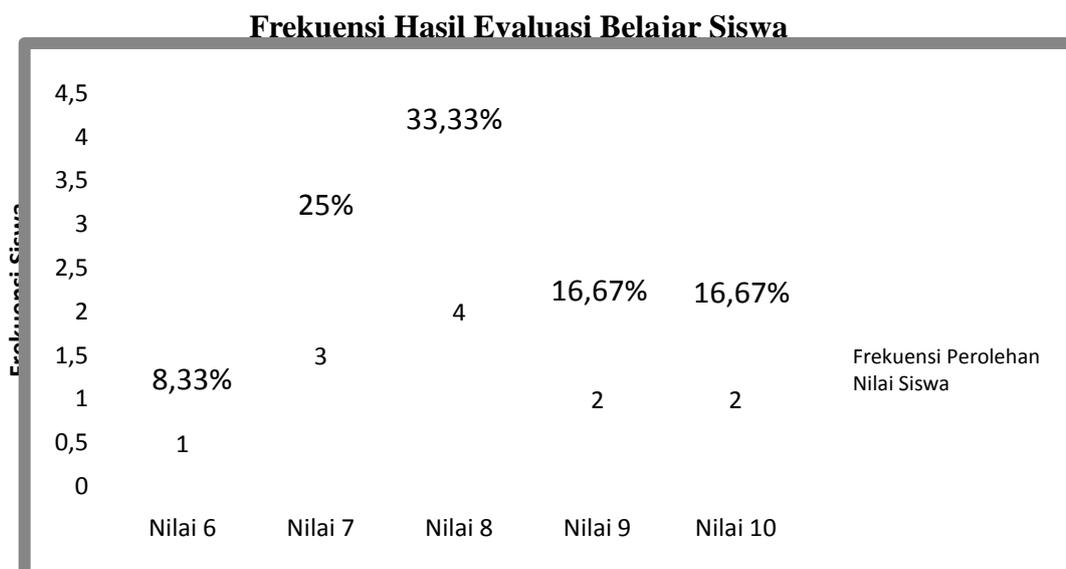
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	2	20	16,67 / T
2.	9	2	18	16,67 / T
3.	8	4	32	33,33 / T
4.	7	3	21	25,00 / T
5.	6	1	6	8,33 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	97	100%
Rata-Rata		-	8,08	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada satu orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (25%), nilai 8 sebanyak 4 orang

(33,33%), nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 10 juga sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai adalah 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik dan memuaskan.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah melalui penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai yang adalah 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum akidah akhlak yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik dari pertemuan pertama.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran akidah akhlak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88% dan pertemuan kedua sudah hampir mencapai keseluruhan, yakni 96%. Skor rata-rata 3,16 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,48 pada pertemuan kedua, secara keseluruhan sudah termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,58 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum akidah akhlak yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran benar salah berantai dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran akidah akhlak yakni 7,00.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran benar salah berantai pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah pada siswa kelas IV MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentase dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan strategi benar salah berantai pada siswa kelas IV di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman

sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 72% dengan skor rata-rata 2,44 dan pertemuan kedua 88% dengan skor rata-rata 2,92. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88% dengan skor rata-rata 3,16 dan pertemuan kedua 96% dengan skor rata-rata 3,48. Dalam hal rata-rata secara keseluruhan termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,66 dan pertemuan kedua 7,08. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,58 dan pada pertemuan kedua 8,08. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran benar salah berantai dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran benar salah berantai siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran benar salah berantai kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Tindakan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi iman kepada Rasul-Rasul Allah melalui strategi pembelajaran benar salah berantai pada MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran benar salah berantai dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah di kelas IV siswa MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran akidah akhlak.